

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nurfadilah¹, Sudjinan², Nurlia³

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan

¹nurfadilahbpp123@gmail.com

²sudjinan@uniba-bpn.ac.id

³nurlia@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun secara parsial variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2017 sebanyak enam perusahaan. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah lima perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Hasil uji secara simultan bahwa variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Sedangkan hasil secara parsial bahwa variabel Perputaran piutang mempunyai pengaruh dominan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena Perputaran Kas mempunyai nilai t_{hitung} dan r parsial yang paling besar dibandingkan dengan ketiga variabel lainnya.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan *Return On Assets*.

ABSTRACT

This research aims to know the influence of simultaneous or partially variable Cash Turnover, Receivable Turnover, And Inventory Turnover To The Return On Assets Of Cosmetics and Household Needs Company's that listed in indonesia stock exchange. The population in this research is all the Cosmetics and Household Needs Company's that listed in indonesia stock exchange in year 2011-2017 that consist of six companies. The technique of determination of sample in this study using a purposive sampling. The sample in this research totalled five Cosmetics and Household Needs Company's that the criteria you have specified.

Test result simultaneously that the variable Cash Turnover, Receivable Turnover, And Inventory Turnover collectively have a significant influence on the company's Return On Assets against Cosmetics and Household Needs Company's that are listed on the stock exchange indonesia because F_{hitung} is greater than F_{tabel} . While the test result that partially variable Receivable Turnover has a dominant influence on the

company's Return On Assets against Cosmetics and Household Needs Company's that are listed on the indonesia stock exchange because of the Receivable Turnover has the value t_{hitung} and the partial r most large compored to other variable both.

Keyword : Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover and Return On Assets

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sub sektor perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam produksi kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, produk makanan dan minuman, produk perawatan rumah, serta produk perawatan tubuh.

(www.kemenperin.go.id) Kementerian perindustrian telah menempatkan industri kosmetik sebagai sektor andalan sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) tahun 2015-2035. Kata Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto di Jakarta, Senin (19/3).

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas yang dikenal dengan nama lain rasio rentabilitas. Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas salah satunya yaitu *Return On Assets*. *Return On Assets* (ROA) merupakan alat ukur sederhana yang membantu investor untuk mengukur pengembalian keputusan. Perputaran kas adalah ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Perputaran piutang adalah menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan. Perputaran persediaan adalah perputaran penjualan atas dana yang terdapat dalam persediaan, yaitu barang atau bahan yang di beli atau produksi oleh perusahaan.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan karena hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai topik terkait menunjukkan hasil yang bervariasi. Disisi lain, rasio keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian pasti mengalami perubahan disetiap periode begitu pula dengan keuntungan laba yang mengalami pergerakan fluktuatif.

Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran persediaan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Nurlia dan Trifina (2018:2), “Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan yang merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan fungsi-fungsi keuangan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan”.

Perputaran Kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan atau salesnya. Perbandingan antara sales dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (*cash turnover*). Riyanto (2011:95) dengan rumus:

$$\text{Rasio perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{rata-rata kas}} = \dots \text{ kali}$$

Perputaran piutang memberikan wawasan tentang kualitas piutang entitas (piutang dagang) dan kesuksesan entitas dalam mengumpulkan piutang dagang tersebut.

Sudjinar dan Anam (2018:146). Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih Setahun}}{\text{Rata-rata Piutang}} = \dots \text{ kali}$$

Perputaran persediaan dihitung dengan cara membagi beban pokok penjualan (*cost of good sold*) dengan rata-rata persediaan. Sudjinar dan Anam (2018:146) . Rasio ini digunakan untuk mengukur refektivitas manajemen entitas dalam mengelola persediaan.

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Beban Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}} = \dots \text{ kali}$$

Return On Assets (ROA) juga sering disebut sebagai *rentabilitas ekonomi* (RE) merupakan ukuran kemampuan entitas didalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan semua aset yang dimiliki entitas untuk memperoleh EBIT.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Usaha atau EBIT}}{\text{Total aset}} \times 100\% = \dots \%$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada baik data internal maupun eksternal organisasi dan data yang dapat di akses melalui internet, penelusuran dokumen atau publikasi atau publikasi informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan kosmetik dan rumah tangga per 31 Desember 2011 s/d 31 Desember 2017.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2018:130) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sugiyono (2018:131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF	Keterangan
Perputaran Kas (X_1)	0,663	1,508	> 0,10	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas
Perputaran Piutang (X_2)	0,629	1,589			
Perputaran Persediaan (X_3)	0,841	1,189			

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai uji multikolinieritas dan hasil tersebut menunjukkan bahwa VIF masing-masing variabel bebas jauh di bawah 10, yakni Perputaran Kas (X_1) sebesar 1,508, Perputaran Piutang (X_2) sebesar 1,589 dan Perputaran Persediaan (X_3) sebesar 1,189. Kemudian nilai *tolerance* untuk Perputaran Kas (X_1) sebesar 0,663, Perputaran Piutang (X_2) sebesar 0,629 dan Perputaran Persediaan (X_3) sebesar 0,841. Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variabel bebas	Koeff. Reg. Baku (Beta)	Sig	Keterangan
Perputaran Kas (X_1)	0,229	> 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Perputaran Piutang (X_2)	-0,83		
Perputaran Persediaan (X_3)	-0,326		

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai uji heteroskedastisitas dan hasil tersebut menunjukkan perputaran kas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,229, Perputaran Piutang sebesar -0,83 dan Perputaran Persediaan sebesar -0,326 atau Ketiga variabel independen ini memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
HASIL UJI AUTOKORELASI

Variabel bebas	Durbin-Watson	Jika	Keterangan
Perputaran Kas (X_1)	2,494	$1,653 < 2,021 < 2,347$	Tidak terjadi Autokorelasi positif dan negatif
Perputaran Piutang (X_2)			
Perputaran Persediaan (X_3)			

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai uji autokorelasi dengan uji Durbin - Watson menunjukkan nilai sebesar 2,494 dan nilai dL diperoleh sebesar 1,283 dengan variabel independen 3 ($k=3$) dan nilai du sebesar 1,653 dengan jumlah

sampel penelitian $n=35$ menunjukkan $du < dw < 4$ -du yaitu $1,653 < 2,021 < 2,347$. Dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada tabel 4.9 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -15,112 + 0,183 X_1 + 0,740 X_2 + 0,172 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa konstanta adalah -15,122 yang artinya jika variabel bebas yang terdiri dari Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2), Perputaran Persediaan (X_3) adalah konstan, maka *Return On Assets* pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan meningkat sebesar 15,112.

a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.9
HASIL UJI SIMULTAN(Uji f)

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Keterangan
Kostanta	-15,112	76,805	2,91	0,00	Sig.
Perputaran Kas (X_1)	,183				
Perputaran Piutang (X_2)	,740				
Perputaran Persediaan(X_3)	,172				
Multiple R	0,939				
R square	0,881				
Adjusted R Square	0,870				

Berdasarkan hasil analisis data bahwa diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $76,805 > 2,91$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang berarti mempunyai pengaruh signifikan variabel perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2) dan Perputaran Persediaan (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.10
HASIL SECARA PARSIAL(Uji t)

Variabel Bebas	t_{hitung}	t_{tabel}	$r_{parsial}$	Sig.	Keterangan
Perputaran Kas (X_1)	2,403	1,696	0,396	0,022	Signifikan
Perputaran Piutang (X_2)	9,492		0,863	0,00	Signifikan
Perputaran Persediaan(X_3)	2,550		0,416	0,016	Signifikan

1. Variabel Perputaran Kas (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,403 dan t_{tabel} sebesar 1,696 sehingga $2,403 > 1,696$, artinya Perputaran Kas (X_1) secara parsial

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini dibuktikan dengan Perputaran Kas (X_1) memberikan kontribusi (r_{parsial}) sebesar 0,396 terhadap *Return on Assets* dengan asumsi bahwa variabel lainnya seperti Perputaran Piutang (X_2) dan Perputaran Persediaan (X_3) dalam keadaan konstan.

2. Variabel Perputaran Piutang (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 9,492 dan t_{tabel} sebesar 1,696 sehingga $9,492 > 1,696$, artinya Perputaran Piutang (X_2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini dibuktikan dengan Perputaran Piutang (X_2) memberikan kontribusi (r_{parsial}) sebesar 0,863 terhadap *Return on Assets* dengan asumsi bahwa variabel lainnya seperti Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Persediaan (X_3) dalam keadaan konstan.
3. Variabel Perputaran Persediaan (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,550 dan t_{tabel} sebesar 1,696 sehingga $2,550 > 1,696$, artinya Perputaran Persediaan (X_3) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini dibuktikan dengan Perputaran Persediaan (X_3) memberikan kontribusi (r_{parsial}) sebesar 0,416 terhadap *Return on Assets* dengan asumsi bahwa variabel lainnya seperti Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) dalam keadaan konstan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis data terdapat hubungan yang kuat antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan Uji Simultan, bahwa yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}
3. Berdasarkan Uji secara Parsial, bahwa variabel Perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

1. Sebaiknya perusahaan lebih mempercepat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan.
2. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan lagi pengelolaan kas yang dimilikinya dengan lebih meningkatkan perputaran kas dan meminimalkan kas menganggur yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan volume penjualan dan melakukan investasi atau pembelian sekuritas. Dengan demikian, tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan akan meningkat.
3. Perusahaan juga harus meningkatkan Perputaran Piutang sehingga piutang dapat tertagih dan menjaga agar terhindar dari masalah piutang tidak tertagih atau kredit macet sehingga tingkat rasio perputaran piutang dapat mencapai tingkat laba yang diinginkan perusahaan dari investasi dalam bentuk piutang.
4. Perusahaan hendaknya juga harus meningkatkan Perputaran Persediaan yang menambah aktiva perusahaan sehingga penjualannya tetap lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiang, F. T., Pangemanan, S. s., & Gerungai, N. Y. (2017). Pengaruh Peputaran Total Aset, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI. *Vol.5 No.2 Juni 2017*, 1956-1966.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2014). *Dasar-dasar manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIEM YKPN.
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan* . Jakarta: Prenadamedia Group.
- Moorcy, N. H., & Sudjinan. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Kuningan: Nusa Litera Inspirasi .
- Nurafika, R. A., & Almadany, K. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen. *Volume 4 No.1 Mei 2018*, 98-101.
- Nurlia, & Trifina, B. W. (2018). *Manajemen Keuangan*. Kuningan: Nusa Litera Inspirasi.
- Sompie, A. G., Murni, S., & Uhing, Y. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia. *Volume 6 No.4 September 2018*, 1887-1897.
- Sudjinan, & Anam, H. (2018). *Manajemen Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII.
- Tampubolon, M. P. (2013). *Manajemen Keuangan(FInance Management)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Widiasmoro, R. (2017). Analisis Pengaruh Peputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manuffaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *VOL 15 No.3 Juli 2017*, 54-62.
- Yanti, N. (2018). Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Vol 1 No.1 2018*, 101-113.